



**YAYASAN JARI MUNGIL KREATIF
MADRASAH TSANAWIYAH TERPADU ALAM JAMUR
SUMATIF AKHIR SEMESTER BERBASIS ANDROID
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila

Kelas VII

Senin, 1 Desember 2025

Waktu mengerjakan jam 09.45 s/d 11.00 WITA

1. Pada bulan Mei 1945, menjelang berakhirnya Perang Dunia II, Jepang mulai kehilangan kekuatan di berbagai wilayah. Untuk menarik simpati rakyat Indonesia dan menjaga dukungan, Jepang membentuk sebuah badan bernama **BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia)**. Badan ini bertugas merumuskan dasar negara dan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.
Berdasarkan informasi tersebut, Sidang pertama BPUPKI yang membahas dasar negara Indonesia dilaksanakan pada tanggal
 - a. 1 Juni 1945
 - b. 29 Mei 1945
 - c. 22 Juni 1945
 - d. 17 Agustus 1945
2. Setelah melalui beberapa hari pembahasan dalam sidang BPUPKI, para tokoh bangsa menyampaikan berbagai gagasan mengenai dasar negara Indonesia. Pada tanggal **1 Juni 1945**, Ir. Soekarno mendapat kesempatan untuk menyampaikan pidatonya yang kemudian dikenal sebagai *Lahirnya Pancasila*. Dalam pidato tersebut, Soekarno menjelaskan lima prinsip yang menurutnya dapat menjadi dasar bagi negara Indonesia merdeka. Ia menekankan pentingnya persatuan, keadilan, dan nilai kemanusiaan agar bangsa Indonesia memiliki fondasi yang kuat ketika memasuki masa kemerdekaan.
Berdasarkan teks tersebut, dalam sidang BPUPKI tanggal 1 Juni 1945, Ir. Soekarno menyampaikan pidato yang berisi lima prinsip dasar negara. Tujuan utama pidato tersebut adalah
 - a. menentukan bentuk pemerintahan Indonesia
 - b. menyampaikan gagasan dasar negara Indonesia Merdeka
 - c. membentuk panitia kecil penyusun UUD
 - d. menyusun naskah proklamasi kemerdekaan
3. Saat perumusan Pancasila, para tokoh bangsa mengemukakan gagasan rumusan dasar negara sesuai pendapat masing-masing. Pendapat para tokoh bangsa berbeda-beda sehingga persidangan berjalan lama. Akan tetapi, perbedaan pandangan dalam perumusan Pancasila dapat diatasi karena
 - a. BPUPK terdiri atas para tokoh yang cerdas.
 - b. setiap anggota mempunyai kepentingan.
 - c. sebagian besar anggota BPUPK berasal dari daerah jawa.
 - d. para pendiri mempunyai cita-cita yang sama, yaitu Indonesia Merdeka.
4. Pancasila dirumuskan melalui proses panjang yang melibatkan berbagai tokoh bangsa dari latar belakang budaya, agama, dan daerah yang berbeda. Para pendiri negara berusaha menggali nilai-nilai yang sudah hidup dalam masyarakat Indonesia, seperti gotong royong, musyawarah, toleransi, dan semangat persatuan. Nilai-nilai tersebut kemudian dirumuskan menjadi dasar negara agar Indonesia merdeka tidak meniru ideologi bangsa lain, tetapi berdiri kokoh di atas jati diri sendiri. Upaya ini menunjukkan betapa besar tanggung jawab para tokoh dalam memastikan bahwa dasar negara mencerminkan karakter bangsanya.

Berdasarkan informasi tersebut, nilai-nilai yang lahir dari Pancasila adalah nilai-nilai dari bangsa Indonesia sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa para pendiri negara memiliki komitmen

- a. semangat persatuan dan kesatuan
 - b. selalu bersemangat dalam berjuang
 - c. adanya rasa memiliki terhadap bangsa Indonesia
 - d. mengutamakan kepentingan negara di atas kepentingan pribadi
5. Di sebuah desa, pemerintah dan masyarakat sedang merencanakan pembangunan fasilitas umum seperti balai pertemuan dan area bermain anak. Namun, beberapa warga berbeda pendapat mengenai lokasi dan bentuk bangunan tersebut. Sebagian ingin dibangun dekat pusat desa agar mudah dijangkau, sementara yang lain ingin dibangun di area yang lebih luas di pinggir desa. Untuk menghindari konflik dan menjaga kerukunan, kepala desa mengundang seluruh warga dalam sebuah musyawarah. Dalam pertemuan tersebut, setiap warga diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya, dan keputusan diambil berdasarkan kesepakatan bersama demi kepentingan seluruh masyarakat. Saat terjadi perbedaan pendapat antarwarga di suatu desa mengenai pembangunan fasilitas umum, kepala desa mengajak warganya berdiskusi untuk mencari jalan tengah. Sikap kepala desa yang mengajak warga berdiskusi dan bermusyawarah untuk mencari jalan tengah mencerminkan penerapan sila
- a. Kemanusiaan yang adil dan beradab
 - b. Persatuan Indonesia
 - c. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
 - d. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
6. Berilah tanda (✓) pada pernyataan yang Benar atau Salah pada kolom yang tersedia tentang penetapan Pancasila sebagai dasar negara!

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Gotong royong membersihkan lingkungan sekolah mencerminkan pelaksanaan sila Persatuan Indonesia		
2	Menghormati teman yang berbeda agama merupakan contoh penerapan sila Ketuhanan Yang Maha		
3	Menolak ajakan teman untuk menyontek saat ujian menunjukkan penerapan nilai keadilan sosial.		
4	Pancasila hanya digunakan sebagai pedoman moral, bukan sebagai dasar penyusunan hukum negara		

7. Berilah tanda (✓) pada pernyataan yang Benar atau Salah pada kolom yang tersedia tentang penetapan Pancasila sebagai dasar negara!

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Panitia Sembilan dibentuk setelah sidang pertama BPUPKI untuk merumuskan dasar negara Indonesia.		
2	Panitia Sembilan hanya beranggotakan tokoh-tokoh dari golongan Islam.		
3	Ir. Soekarno tidak termasuk dalam anggota Panitia Sembilan		
4	Salah satu hasil penting dari Panitia Sembilan adalah Piagam Jakarta yang dirumuskan pada 22 Juni 1945.		

8. Berilah tanda (✓) pada pernyataan yang Benar atau Salah pada kolom yang tersedia tentang penetapan Pancasila sebagai dasar negara!

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	BPUPKI dibentuk oleh pemerintah Belanda untuk mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.		
2	Dalam sidang tersebut, Soekarno menolak prinsip gotong royong sebagai dasar kehidupan bangsa.		
3	Sidang pertama BPUPKI dilaksanakan pada tanggal 29 Mei sampai 1 Juni 1945 untuk membahas dasar negara Indonesia.		
4	Ketua BPUPKI adalah Dr. Radjiman Wedyodiningrat.		

9. Pasangkanlah pernyataan berikut dengan pengetahuan tentang panitia sembilan yang benar!

Tokoh Islam anggota panitia sembilan

Drs. Mohammad Hatta

Ketua Panitia Sembilan

Piagam Jakarta

Hasil kerja Panitia Sembilan

KH. Wahid Hasyim

10. Pasangkanlah pernyataan berikut dengan pengetahuan tentang PPKI yang benar!

Ketua PPKI

Ki Hajar Dewantara

Wakil Ketua PPKI

Ir. Soekarno

Anggota PPKI

Drs. Moh. Hatta

11. Pancasila tidak hanya menjadi dasar negara, tetapi juga pedoman moral bagi seluruh rakyat Indonesia. Dalam kehidupan sehari-hari, nilai-nilai Pancasila dapat terlihat dari cara seseorang bersikap, bertutur kata, dan mengambil keputusan. Misalnya, dalam kehidupan bermasyarakat, sering terjadi situasi di mana seseorang harus memilih tindakan yang tidak hanya menguntungkan dirinya, tetapi juga mempertimbangkan kepentingan orang lain. Sikap seperti menghargai pendapat orang lain, membantu sesama tanpa pamrih, dan menjaga ketertiban lingkungan merupakan cerminan dari nilai-nilai Pancasila yang telah membentuk pribadi yang bijaksana dan berkarakter. Contoh sikap bijaksana sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat adalah

- a. bermusyawarah dengan pertimbangan baik buruk
- b. mempertimbangkan pendapat orang yang lebih tua
- c. menerima bahwa perbedaan pendapat memang ada
- d. hasil keputusan diambil secara musyawarah mufakat

12. Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Pancasila menjadi pedoman utama yang memuat nilai-nilai dasar seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Salah satu nilai penting yang sering diterapkan dalam kehidupan demokrasi adalah **nilai kerakyatan**. Nilai ini menekankan bahwa setiap keputusan yang diambil dalam suatu kelompok atau masyarakat harus melibatkan partisipasi rakyat. Dalam berbagai tingkatan pemerintahan maupun lingkungan masyarakat, nilai kerakyatan diwujudkan melalui kegiatan musyawarah, pemilihan wakil rakyat, hingga keterlibatan aktif warga dalam memberikan pendapat. Dengan menerapkan nilai ini, masyarakat dapat merasakan bahwa suara mereka dihargai dan keputusan yang diambil mencerminkan kepentingan bersama. Makna dari nilai kerakyatan adalah
- usaha searah bersatu dalam kebulatan rakyat untuk membina rasa nasionalisme dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - pengakuan dan keyakinan bangsa terhadap adanya Tuhan sebagai pencipta alam semesta.
 - suatu pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat dengan cara musyawarah mufakat melalui Lembaga-lembaga perwakilan
 - kesadaran sikap dan perilaku sesuai nilai-nilai moral dalam hidup bersama atas dasar tuntutan hati Nurani dengan memperlakukan suatu hal sebagaimana mestinya.
13. Keadilan sosial merupakan nilai Pancasila yang sangat penting dan perlu kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Contoh perilaku yang mencerminkan nilai sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia di lingkungan masyarakat adalah
- senantiasa melatih keterampilan diri
 - menyalurkan bantuan sosial kepada Masyarakat
 - mengutamakan kepentingan pribadi di atas kepentingan Bersama
 - gemar menabung dan menghemat uang jajan
14. Dalam kehidupan sehari-hari, rasa cinta kepada tanah air dapat diwujudkan melalui berbagai tindakan sederhana, seperti menjaga kebersihan lingkungan, menggunakan produk dalam negeri, dan ikut serta dalam kegiatan sosial di masyarakat. Selain itu, mengenal sejarah bangsa, menghormati keberagaman budaya, serta menjaga persatuan juga merupakan bentuk kecintaan terhadap Indonesia. Pancasila sebagai dasar negara mengandung nilai-nilai yang mendorong setiap warga untuk mencintai dan membela tanah airnya. Sikap ini penting agar masyarakat tetap bersatu, memiliki rasa bangga, dan siap berkontribusi demi kemajuan bangsa.
- Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa merupakan salah satu nilai yang terkandung dalam sila Pancasila, yaitu
- Kemanusiaan yang adil dan beradab
 - Persatuan Indonesia
 - Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ keadilan.
 - Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
15. Di lingkungan sekolah, kegiatan sosial sering dilakukan untuk menumbuhkan rasa peduli dan empati pada siswa. Misalnya, ketika ada anak-anak panti asuhan yang membutuhkan bantuan, para siswa dapat menggalang dana atau mengumpulkan barang-barang layak pakai. Kegiatan seperti ini bukan hanya membantu orang lain, tetapi juga mengajarkan nilai kemanusiaan, kebersamaan, dan gotong royong. Melalui aksi sosial, siswa belajar bahwa setiap orang memiliki tanggung jawab moral untuk menolong sesama tanpa memandang perbedaan suku, agama, ataupun latar belakang.
- Tindakan tersebut mencerminkan penerapan Pancasila sila
- pertama
 - kedua
 - ketiga
 - keempat

16. Berilah tanda (✓) pada pernyataan yang Benar atau Salah pada kolom yang tersedia tentang Makna sila-sila Pancasila!

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Sila Ketuhanan Yang Maha Esa hanya berlaku bagi pemeluk agama mayoritas di Indonesia.		
2	Menolong korban bencana alam tanpa memandang suku dan agama mencerminkan nilai kemanusiaan yang adil dan beradab.		
3	Mengikuti upacara bendera dengan khidmat adalah salah satu bentuk pengamalan sila ketiga.		
4	Sila kelima mengajarkan agar setiap warga negara memperoleh hak dan kewajiban yang seimbang.		

17. Berilah tanda (✓) pada pernyataan yang Benar atau Salah pada kolom yang tersedia tentang penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari!

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Menyebarluaskan kebencian terhadap pemeluk agama lain termasuk pengamalan sila Ketuhanan Yang Maha Esa.		
2	Memberi bantuan kepada korban bencana tanpa memandang latar belakangnya merupakan penerapan sila kedua.		
3	Mengutamakan kepentingan pribadi di atas kepentingan bangsa menunjukkan semangat persatuan.		
4	Mendengarkan pendapat orang lain dalam rapat mencerminkan nilai demokrasi Pancasila.		

18. Berilah tanda (✓) pada pernyataan yang Benar atau Salah pada kolom yang tersedia tentang penetapan Pancasila sebagai dasar negara!

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Setiap sila dalam Pancasila memiliki simbol tersendiri yang terdapat pada perisai di dada Garuda.		
2	Rantai pada sila kedua menggambarkan hubungan manusia dengan Tuhan		
3	Akar yang menjulang pada pohon beringin melambangkan kekuatan ekonomi bangsa.		
4	Padi melambangkan kebutuhan sandang dan kapas melambangkan kebutuhan pangan.		

19. Pasangkanlah pernyataan berikut dengan pengetahuan tentang Simbol-simbol Pancasila yang benar!

Sila ke 2

Padi dan Kapas

Sila ke 3

Rantai Emas

Sila ke 5

Pohon Beringin

20. Pasangkanlah pernyataan berikut dengan pengetahuan tentang arti sila-sila Pancasila yang benar!

Mengutamakan kepentingan bangsa di atas kepentingan pribadi dan golongan.

Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Menjalankan kehidupan yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan dan menghormati

Persatuan Indonesia

Mewujudkan kesejahteraan bersama secara merata dan berkeadilan bagi seluruh rakyat

Ketuhanan Yang Maha Esa

21. Dalam berbagai ajaran agama, manusia digambarkan sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang memiliki kedudukan istimewa. Tidak seperti makhluk hidup lainnya, manusia diberi akal pikiran untuk membedakan yang baik dan buruk, perasaan untuk merasakan empati, serta kemampuan untuk mengambil keputusan secara bertanggung jawab. Manusia juga mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, menciptakan budaya, serta membangun hubungan sosial yang kompleks. Keistimewaan inilah yang membuat manusia memiliki tanggung jawab moral untuk menjaga diri, sesama, dan alam sekitar sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan.

Manusia menjadi makhluk Tuhan yang paling sempurna di antara makhluk ciptaan Tuhan yang lainnya. Alasan bahwa manusia menjadi makhluk paling sempurna adalah

- a. manusia memiliki mata dan telinga
- b. manusia memiliki akal dan insting
- c. manusia diberkahi pikiran yang luas
- d. manusia dibekali akal dan pikiran

22. Norma dalam masyarakat dibuat untuk menciptakan kehidupan yang tertib, aman, dan saling menghargai. Norma dapat berupa aturan tidak tertulis, seperti sopan santun, maupun aturan tertulis seperti peraturan desa atau undang-undang. Namun, dalam kehidupan sehari-hari masih ditemukan perilaku yang tidak sesuai dengan norma. Misalnya, ada warga yang membuang sampah sembarangan, melanggar aturan lalu lintas, berbicara kasar kepada orang yang lebih tua, atau mengambil hak orang lain. Perilaku tersebut dapat mengganggu ketertiban dan merugikan banyak pihak. Kesadaran mematuhi norma penting untuk membangun masyarakat yang damai dan harmonis.

Pelanggaran terhadap norma yang berlaku dalam kehidupan masyarakat ditunjukkan dalam tindakan

- a. menyapa orang yang bertemu di jalan
- b. mematikan lampu pada malam hari
- c. menghadiri undangan pernikahan
- d. membuang sampah di halaman rumah tetangga

23. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia selalu berhubungan dengan orang lain. Sejak lahir, seseorang membutuhkan bantuan keluarga untuk tumbuh dan berkembang. Saat dewasa pun, manusia tetap memerlukan orang lain, seperti teman, tetangga, guru, dan masyarakat untuk bekerja sama, belajar, bertukar informasi, dan memenuhi kebutuhan hidup. Interaksi sosial ini menunjukkan bahwa manusia tidak dapat hidup sendiri. Mereka saling membantu, berkomunikasi, serta membangun hubungan yang membuat kehidupan menjadi lebih bermakna dan harmonis. Karena itulah para ahli sosial menyebut manusia sebagai makhluk yang hidup dalam kebersamaan dan membutuhkan lingkungan sosial. Manusia adalah makhluk yang tidak dapat hidup sendiri, selalu membutuhkan orang lain. Hal ini dapat dinyatakan bahwa manusia adalah
- makhluk Tuhan
 - makhluk sosial
 - makhluk hidup
 - makhluk individu
24. Kepatuhan masyarakat terhadap norma yang berlaku dirasakan semakin menurun. Hal tersebut perlu dicari Solusi agar masyarakat memiliki kesadaran mematuhi norma tanpa paksaan. Usaha yang dapat dilakukan oleh warga negara agar kepatuhan terhadap norma semakin meningkat ialah
- mengumpulkan buku-buku yang berisi norma
 - membantu polisi menangkap penjahat
 - mengadakan kegiatan siskampling dengan cara bergilir
 - mengadakan pesta rakyat agar mereka tidak jemu dengan rutinitas sehari-hari.
25. Norma yang berlaku di lingkungan sekolah adalah tata tertib sekolah. Siswa A sering kali ditegur guru karena mengabaikan tata tertib sekolah, misalnya tidak memakai seragam sekolah dengan rapi, membuat kegaduhan di kelas, dan datang terlambat ke sekolah. Sanksi yang tepat untuk diberikan kepada siswa A adalah
- memberikan hukuman fisik agar jera
 - menasehati untuk berbuat patuh terhadap peraturan sekolah
 - memberikan tugas yang mendidik
 - memarahinya agar tidak mengulangi perbuatannya Kembali
26. Berilah tanda (✓) pada pernyataan yang Benar atau Salah pada kolom yang tersedia tentang manusia sebagai makhluk sempurna!

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Manusia membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.		
2	Berdoa dan bersyukur atas nikmat Tuhan adalah contoh perilaku manusia sebagai makhluk Tuhan.		
3	Menolong sesama tanpa pamrih mencerminkan manusia sebagai makhluk sosial.		
4	Manusia tidak perlu memiliki pendapat sendiri karena harus selalu mengikuti orang lain.		

27. Berilah tanda (✓) pada pernyataan yang Benar atau Salah pada kolom yang tersedia tentang norma!

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Norma tidak diperlukan jika masyarakat sudah maju dan modern		
2	Norma dibuat untuk menciptakan keteraturan, ketertiban, dan keadilan dalam masyarakat.		
3	Norma agama bersumber dari ajaran Tuhan Yang Maha Esa.		
4	Norma kesopanan bersumber dari kebiasaan dan adat istiadat yang berlaku di masyarakat.		

28. Berilah tanda (✓) pada pernyataan yang Benar atau Salah pada kolom yang tersedia tentang sanksi dalam norma!

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Pelanggaran norma agama akan mendapat sanksi berupa hukuman sosial dari masyarakat.		
2	Pelanggaran norma hukum dapat dikenai denda, hukuman penjara, atau sanksi lainnya.		
3	Semua jenis norma memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian dan moral masyarakat		
4	Pelanggaran norma kesopanan biasanya hanya mendapat teguran atau celaan dari lingkungan sekitar.		

29. Pasangkanlah pernyataan berikut dengan pengetahuan tentang macam-macam norma yang benar!



30. Berilah tanda (✓) pada pernyataan yang Benar atau Salah pada kolom yang tersedia tentang sanksi dalam norma!

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Menghormati guru dan orang tua merupakan penerapan norma kesusilaan.		
2	Norma hukum tidak memiliki sanksi bagi pelanggarnya		
3	Norma tidak diperlukan jika masyarakat sudah maju dan modern.		
4	Memberi salam saat bertemu orang lain merupakan penerapan norma kesopanan.		